

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari prosedur aktifitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif . Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati” sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwanya. Penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzin dan Lincoln) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2001) hal 4.

induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif sehingga lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di awal dan dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, maka penelitian yang peneliti lakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung.

Peneliti menerapkan metode kualitatif ini karena berdasarkan pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti³

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai pengamat, peneliti berperanserta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang di inginkannya untuk dapat di pahami.⁴ Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak

² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(bandung, alfabeta,2011)

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: teras, 2009), hal. 51

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif....*, hal. 164

mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipansif atau pengamat berperan serta. Hal ini penulis lakukan dengan mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Data yang lengkap memungkinkan untuk diperoleh karena adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan kehadirannya tanpa terjadwal waktu-waktu tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Islam Al-Gontori Tulungagung. Alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini adalah karena peneliti penasaran dengan pembelajaran disana,sekolah tersebut mempunyai banyak sekali siswa padahal belum mencetak alumni, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut, selain itu sekolah yang di pilih oleh peneliti sesuai dengan focus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu mengenai penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan focus masalah mengenai pendekatan serta evaluasinya.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 70

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut loflan dan loafland yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Yang dimaksud sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. *Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁷ Data ini di peroleh dari orang-orang yang di wawancarai atau dimintai keterangan. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini di antaranya ketua yayasan SD Islam Al-Gontori, guru dan pihak yang terkait dalam penelitian di SD Islam Al-Gontori Tulungagung.

b. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁸ Data yang berupa kondisi fisik SD Islam Al-Gontori Tulungagung dan juga aktivitas yang dijalani sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di dalamnya.

⁶Ibid, hlm. 157

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁸ Ibid., hal. 107

c. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.⁹ Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh wawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban jawaban-jawaban responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Dengan demikian

⁹ Ibid, hal., 107

¹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hlm. 211.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 57.

teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang dibuat huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi.

b. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹³

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti membaaur dengan aktivitas yang ada di lembaga tersebut. Observasi digunakan untuk melihat paper atau data mengenai

¹²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2008), hlm. 67-68

¹³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode yang akan digunakan oleh guru.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah.¹⁴ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, modul dan laporan-laporan lain yang terkait dengan membangun jiwa enterprener. Peneliti mengumpulkan data-data tentang kegiatan membangun jiwa enterprener untuk keperluan penyajian dan analisis data. Dengan demikian peneliti metode wawancara dengan menggunakan instrumen interview untuk memperoleh informasi guna memperoleh data mengenai mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait. Observasi lapangan dengan pedoman pengamatan serta dokumentasi.

F. Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan dan agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.¹⁵ Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya

¹⁴Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hlm. 184-185

¹⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm.

sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁶ Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalau analisis data tersebut. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan.¹⁷ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hlm. 175.

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang di peroleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjang kehadiran

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen. Keterlibatan peneulis tidak cukup jika dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang panjang agar data yang dikumpulkan dapat di percaya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 372

beberapa sumber yang ada di SD Islam Al-Gontori, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

Data dari keempat sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.¹⁹

Sedangkan dalam triangulasi teknik peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda²⁰. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi, penulis menempuh tahap-tahap penelitian

¹⁹*Ibid*...., 373

²⁰*Ibid*,373

²¹*Ibid*... 330

1. Tahap pra lapangan
 - a) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
 - b) Memilih lokasi penelitian lapangan.
 - c) Mengurus perizinan kepala Jurusan Tarbiyah
 - d) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti, yaitu setelah mendapat izin dari kepala Jurusan PAI, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian. Dalam lapangan, peneliti harus menjalin keakraban dengan informan. Ini di karenakan agar lebih mudah memperoleh data tentang Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Gontori. *Tulungagung*.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

²²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.²³

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisa data adalah:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁴

Pada tahap *reduksi* data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tehnik pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDI Al Gontori Tulungagung.

2. Data *display* (penyajian data)

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 335

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 247

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

Pada tahap *display* ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

3. Conclusion *drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁶

Pada tahap *verification* dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, seperti berikut inilah gambar komponendalam analisis data.²⁷

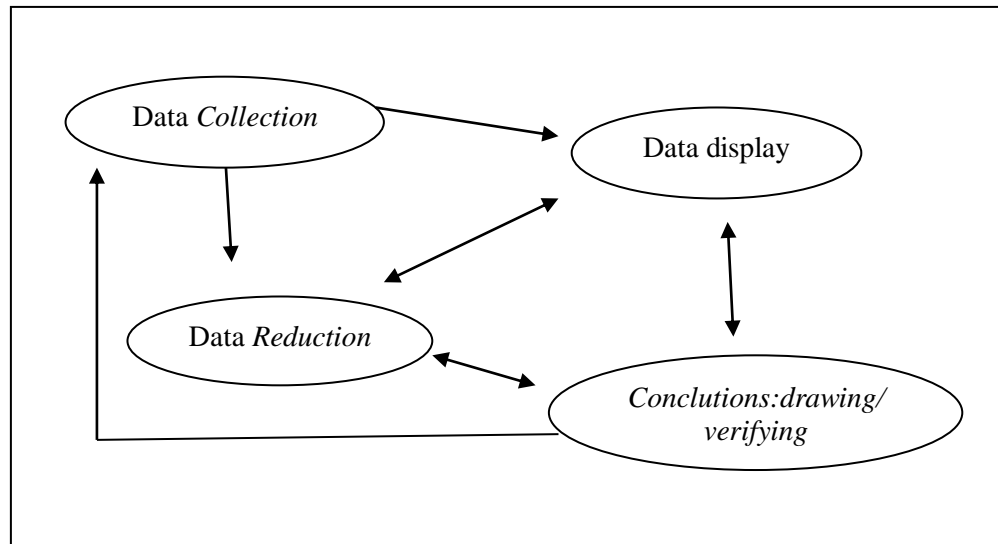
²⁵*Ibid.*, hal. 249

²⁶*Ibid.*, hal. 252

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 247

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pada langkah awal peneliti mengumpulkan semua data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian dari data yang diperoleh tersebut sebagian langsung peneliti display dan sebagian peneliti reduksi kemudian didisplay kemudian diverifikasi. Data-data tersebut bisa diputar-putar sehingga memiliki hasil yang sama. Misal data setelah display data direduksi lagi. Dan pada hasil akhir setelah diverifikasi maka data akan dikembalikan lagi ke lapangan, apakah kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau terdapat perubahan ataupun tambahan.

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang

berkaitan dengan teknik pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi yang penulisnya mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam penulisan ini, di dampingi seorang pembimbing yang selalu memberi saran dan membantu dalam penyempurnaan tulisan yang kurang sesuai. Selanjutnya yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan sidang skripsi, dan mengerjakan revisi sekripsi jika terdapat kritik dan saran dari penguji skripsi.